Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam
Volume 5, Nomor 2, Oktober 2026, 327 - 336
E-ISSN: 2830-182X
https://jurnal.insan.ac.id/index.php/jgt

Efektivitas Media Interaktif Nearpod terhadap Hasil Belajar Passing Sepak Bola Siswa Kelas VIII SMP

Muhammad Maulana Fajar[1]*, Arti Kurniati Bangun[2], Novriansyah[3], Angger Widorotama[4], Muhammad Idrus[5]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menguji efektivitas pembelajaran passing bola kaki menggunakan kaki bagian dalam berbasis Nearpod pada siswa kelas VIII SMP. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain nonequivalent control group (pretest-posttest). Sampel terdiri atas 60 siswa yang terbagi menjadi kelas eksperimen (n = 30; pembelajaran berbasis Nearpod) dan kelas kontrol (n = 30; pembelajaran konvensional). Data hasil belajar dianalisis dengan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, independent samples t-test, dan N-Gain. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen meningkat dari 52,40 menjadi 81,20, sedangkan kelas kontrol dari 51,80 menjadi 68,40. Uji t pada posttest menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelas (t(58) = 6,35; p < 0,001) dengan ukuran efek besar (Cohen's d = 1,64). Nilai N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,61 (kategori sedang), lebih tinggi daripada kelas kontrol sebesar 0,34 (kategori sedang). Dengan demikian, pembelajaran passing berbasis Nearpod efektif meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: *Nearpod, Passing, Sepak Bola, Quasi Eksperimen, Hasil Belajar*

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of Nearpod-based learning of inside-foot passing in football among Grade VIII junior high school students. The study employed a quantitative approach with a quasi-experimental method using a nonequivalent control group (pretest-posttest) design. The sample consisted of 60 students divided into an experimental class (n = 30; Nearpod-based learning) and a control class (n = 30; conventional learning). Learning outcome data were analyzed using descriptive statistics, normality and homogeneity tests, an independent samples t-test, and N-Gain. The mean learning outcome of the experimental class increased from 52.40 to 81.20, while that of the control class increased from 51.80 to 68.40. The t-test on posttest scores showed a significant difference between the two classes (t(58) = 6.35; p < 0.001) with a large effect size (Cohen's d = 1.64). The N-Gain of the experimental class was 0.61 (moderate), higher than that of the control class at 0.34 (moderate). Thus, Nearpod-based passing instruction was more effective in improving students' learning outcomes than conventional instruction.

[1,2,3,4,5] Uiversitas Samudra, muhammad.maulana@unsam.ac.id

Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam
Volume 5, Nomor 2, Oktober 2026, 327 - 336
E-ISSN: 2830-182X
https://jurnal.insan.ac.id/index.php/jgt

Keywords: *Nearpod, Passing, Football, Quasi-Experiment, Learning Outcomes*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara guru merancang dan melaksanakan pembelajaran, termasuk dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) (Jastrow, Greve, Thumel, Diekhoff, & Süßenbach, 2022). Teknologi tidak lagi sekadar menjadi sarana penyampaian informasi, tetapi juga mendukung visualisasi materi, interaksi peserta didik, dan pemberian umpan balik selama pembelajaran berlangsung (Moritz, Woll, & Wagner, 2022). Tuntutan pembelajaran abad ke-21 mendorong guru merancang pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif, melatih berpikir kritis, dan menumbuhkan pemahaman yang bermakna (Doolittle, Wojdak, & Walters, 2023). Pada PJOK, integrasi teknologi perlu mempertimbangkan bahwa pembelajaran mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan gerak, sehingga media digital berfungsi sebagai pendukung, bukan pengganti, aktivitas praktik (Sargent & Calderón, 2021).

Kesiapan peserta didik untuk belajar dengan dukungan teknologi sebenarnya cukup memadai. Survei pendahuluan terhadap 60 siswa kelas VIII MTS Bibda Sukajadi menunjukkan bahwa 50 siswa (83,33%) telah menggunakan telepon pintar sejak sekolah dasar. Namun, kebiasaan menggunakan perangkat digital tidak otomatis menghasilkan keterlibatan dan hasil belajar yang optimal, karena penggunaan telepon pintar sehari-hari umumnya bersifat hiburan dan bukan pembelajaran (Pyhalto, Rekola, Salovuori, Kosola, & Anttila, 2025). Karena itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran perlu dirancang secara terarah dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Di sisi lain, angket pendahuluan mengenai pelaksanaan pembelajaran PJOK di sekolah mengungkap bahwa sebagian siswa menilai pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik data ini sejalan dengan KKM nilai materi sepak bola menunjukkan 42 siswa (70%) berada dibawah KKM Kondisi ini mengindikasikan perlunya variasi penyajian materi dan aktivitas belajar agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. Persoalan ini tampak jelas pada materi sepak bola, khususnya passing menggunakan kaki bagian dalam. Teknik ini menuntut siswa memahami rangkaian gerakan yang terdiri atas sikap awal dan posisi kaki tumpu di samping bola, posisi kaki yang digunakan untuk menyentuh bola, perkenaan bola pada bagian dalam kaki, ayunan kaki, serta gerak lanjutan setelah bola dilepaskan. Jika materi hanya disampaikan melalui penjelasan verbal atau demonstrasi sesaat, siswa sulit mengamati ulang setiap fase gerakan secara sistematis, padahal pemahaman terhadap representasi gerakan yang benar merupakan bagian penting dari proses belajar keterampilan motorik(Pacheco, Oliveira, Santos, Filho, & Drews, 2023) .Kesalahan pada tahap awal, misalnya penempatan kaki tumpu atau bagian kaki yang mengenai bola, dapat memengaruhi akurasi dan kekuatan umpan (Bayu & Fahritsani, 2023). Dibutuhkan pendekatan yang menyajikan materi secara visual, terstruktur, dan dapat diakses kembali oleh siswa.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah Nearpod, yaitu platform pembelajaran interaktif yang memungkinkan guru memadukan teks, gambar, video, dan aktivitas respons peserta didik dalam satu alur pembelajaran (Fajar, Woro, Handayani, & Yudha, 2022). Pada pembelajaran passing, Nearpod

berpotensi digunakan untuk menyajikan demonstrasi teknik secara bertahap, dilengkapi penjelasan setiap fase gerakan, ilustrasi posisi kaki dan perkenaan bola, serta pertanyaan untuk memeriksa pemahaman siswa. Penyajian multimedia yang terstruktur dan disertai interaksi dapat mengurangi beban kognitif dan membantu pemahaman(Oktaviani & Nurhamidah, 2023). Meski demikian, pemahaman melalui media digital tidak dengan sendirinya menunjukkan penguasaan keterampilan motorik. Oleh karena itu, Nearpod dalam penelitian ini diposisikan sebagai pendukung yang dikombinasikan dengan praktik gerak secara langsung.

Sejumlah penelitian telah menunjukkan potensi Nearpod dalam pembelajaran]. Pada pembelajaran keterampilan gerak (Surimeirian, Roberto, & Fajar, 2025) mengembangkan media Nearpod dengan metode pembelajaran mendalam pada mata kuliah pencak silat, dan hasilnya menunjukkan kelayakan media yang sangat baik berdasarkan penilaian ahli dan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa Nearpod layak digunakan untuk materi yang bertumpu pada keterampilan gerak. Namun, penelitian tersebut berfokus pada pengembangan dan kelayakan media, bukan pengujian efektivitas melalui desain eksperimen, serta dilakukan pada mahasiswa dan cabang olahraga yang berbeda. Pengembangan video pembelajaran passing bawa menggunakan video interaktif sudah pernah dilakukan oleh (Hanif & Sudarmono, 2022) dan (Setiawan, Lesmana, & Satyawan, 2026) keduanya menunjukkan hasil pengembangan yang layak digunakan , namun masih terdapat celah penelitian berupa bukti empiris efektivitas Nearpod pada pembelajaran passing sepak bola di jenjang SMP.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menguji efektivitas pembelajaran passing bola kaki menggunakan kaki bagian dalam berbasis Nearpod pada siswa kelas VIII SMP. Kebaruan penelitian ini terletak pada (1) penerapan Nearpod untuk menyajikan tahapan teknik passing secara sistematis sesuai dengan karakteristik siswa SMP, dan (2) pengujian efektivitasnya melalui desain quasi eksperimen. Efektivitas dianalisis melalui perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan serta perbandingan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil penelitian diharapkan memberikan bukti empiris mengenai pemanfaatan Nearpod sebagai media pendukung pembelajaran passing sepak bola dan kontribusi praktis bagi guru PJOK dalam merancang pembelajaran keterampilan gerak yang lebih menarik dan terstruktur.

B. KAJIAN TEORI

Nearpod merupakan platform pembelajaran interaktif yang memungkinkan guru memadukan teks, gambar, video, dan aktivitas respons peserta didik dalam satu alur pembelajaran (Fauzi & Subekti, 2021). Penyajian multimedia yang terstruktur dan disertai interaksi dapat mengurangi beban kognitif serta membantu pemahaman peserta didik (Maryani, 2015). Selain itu, pertanyaan interaktif pada media digital memungkinkan peserta didik memperoleh umpan balik yang cepat sehingga kesalahan pemahaman dapat diperbaiki lebih awal (Adhe et al., 2024). Maka dapat disimpulkan bahwa Nearpod adalah media pembelajaran interaktif yang menyajikan materi secara visual, terstruktur, dan disertai umpan balik untuk mendukung pemahaman peserta didik.

Pada Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), pembelajaran mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan gerak, sehingga media digital berfungsi sebagai pendukung, bukan pengganti, aktivitas praktik (Natasya, Sumpena, & Mudjianto, 2025).

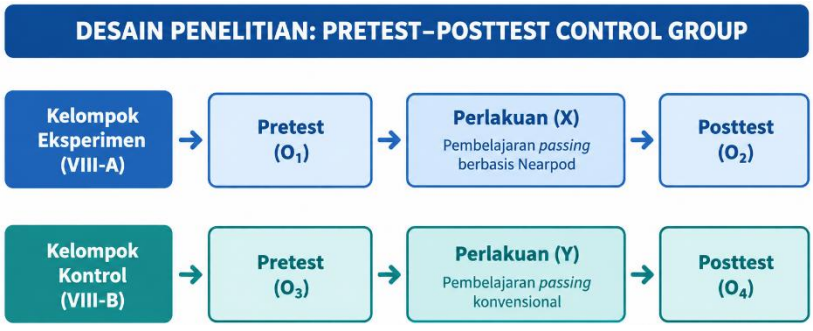
Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam
Volume 5, Nomor 2, Oktober 2026, 327 - 336
E-ISSN: 2830-182X
https://jurnal.insan.ac.id/index.php/jgt

Passing menggunakan kaki bagian dalam merupakan teknik dasar sepak bola yang terdiri atas rangkaian gerakan, yaitu sikap awal dan posisi kaki tumpu di samping bola, posisi kaki yang menyentuh bola, perkenaan bola pada bagian dalam kaki, ayunan kaki, dan gerak lanjutan. Kesalahan pada tahap awal, misalnya penempatan kaki tumpu atau bagian kaki yang mengenai bola, dapat memengaruhi akurasi dan kekuatan umpan (Soniawan, Setiawan, Edmizal, Haryanto, & Arifan, 2022). Pemahaman terhadap representasi gerakan yang benar juga merupakan bagian penting dari proses belajar keterampilan motorik dalam sepak bola (Han, Kamaruzaman, Syed, & Ji, 2022). Maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan passing menuntut pemahaman setiap fase gerakan secara berurutan dan benar sebelum dipraktikkan.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan peserta didik yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Purwanto, 2005) .Perubahan tersebut menunjukkan tingkat pencapaian peserta didik terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, hasil belajar tidak hanya ditunjukkan melalui pemahaman pengetahuan tentang materi, tetapi juga melalui kemampuan peserta didik dalam mempraktikkan keterampilan gerak secara benar. Dengan demikian, hasil belajar passing sepak bola dalam penelitian ini didefinisikan sebagai tingkat pencapaian kemampuan siswa dalam melakukan teknik passing menggunakan kaki bagian dalam, yang diukur melalui tes keterampilan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis Nearpod.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Metode ini dipilih karena siswa telah terbentuk dalam kelas-kelas yang utuh sehingga tidak memungkinkan dilakukan pengacakan individu. Quasi Eksperimen digunakan untuk memperkirakan hubungan sebab-akibat dengan mempertimbangkan dan mengendalikan berbagai ancaman terhadap validitas internal penelitian(Capili & Anastasi, 2025). Desain yang digunakan adalah nonequivalent control group design (pretest-posttest).



Gambar 1. Alur Penelitian Pengembangan

Penelitian dilaksanakan di MTS Bibda Sukajadi pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 selama 16 pertemuan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII di sekolah tersebut. Sampel diambil dari dua kelas utuh dengan teknik total sampling, masing-masing berjumlah 30 siswa, sehingga total sampel berjumlah 60 siswa. Kelas VIII-A ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas

Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam
Volume 5, Nomor 2, Oktober 2026, 327 - 336
E-ISSN: 2830-182X
https://jurnal.insan.ac.id/index.php/jgt

VIII-B sebagai kelas kontrol. Perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran passing menggunakan kaki bagian dalam yang dirancang dalam Nearpod. Pembelajaran memuat penyajian teknik secara bertahap, yaitu sikap awal dan posisi kaki tumpu di samping bola, posisi kaki yang menyentuh bola, perkenaan bola pada bagian dalam kaki, ayunan kaki, dan gerak lanjutan, dilengkapi gambar, video demonstrasi, serta pertanyaan interaktif. Setelah itu siswa melakukan praktik gerak secara langsung. Kelas kontrol mempelajari materi, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, dan aktivitas praktik yang sama, tetapi materi disampaikan melalui penjelasan verbal dan demonstrasi langsung oleh guru tanpa Nearpod. Guru pengampu, materi, dan jumlah pertemuan dibuat sama pada kedua kelas.

Instrumen penelitian berupa Observasi, wawancara dan tes passing menggunakan kaki bagian dalam. Pretest diberikan sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan dengan instrumen yang setara. Analisis data menggunakan SPSS dengan taraf signifikansi 0,05. Tahapannya meliputi: (1) statistik deskriptif; (2) uji normalitas Shapiro-Wilk untuk memeriksa distribusi data tiap kelompok; (3) uji homogenitas Levene untuk memeriksa kesamaan varians; (4) independent samples t-test pada pretest untuk memeriksa kesetaraan kemampuan awal dan pada posttest untuk membandingkan kedua kelompok; (5) paired samples t-test untuk melihat peningkatan dalam tiap kelompok; (6) N-Gain untuk menggambarkan peningkatan relatif terhadap skor maksimum yang mungkin dicapai, dengan kategori tinggi ($g > 0,70$), sedang ($0,30 \leq g \leq 0,70$), dan rendah ($g < 0,30$); serta (7) Cohen's d sebagai ukuran efek. Pembelajaran dinyatakan efektif apabila terdapat perbedaan signifikan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol ($p < 0,05$) dengan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi, serta N-Gain kelas eksperimen berada pada kategori sedang atau tinggi dan lebih besar daripada kelas kontrol.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest

Statistik	Eksperimen Pretest	Eksperimen Posttest	Kontrol Pretest	Kontrol Posttest
Jumlah siswa	30	30	30	30
Rata-rata	52,40	81,20	51,80	68,40
Standar deviasi	8,20	7,50	8,00	8,10
Nilai minimum	35	65	34	50
Nilai maksimum	70	95	68	85

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata kelas eksperimen meningkat dari 52,40 menjadi 81,20, sedangkan rata-rata kelas kontrol meningkat dari 51,80 menjadi 68,40. Rata-rata pretest kedua kelas hampir sama (selisih 0,60 poin), sedangkan pada posttest kelas eksperimen unggul 12,80 poin. Peningkatan rata-rata tersebut belum cukup untuk menyimpulkan efektivitas secara statistik, sehingga dilakukan pengujian lebih lanjut.

Tabel 2 Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar

Kelompok	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Selisih
Eksperimen	52,40	81,20	28,80

Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam
Volume 5, Nomor 2, Oktober 2026, 327 - 336
E-ISSN: 2830-182X
https://jurnal.insan.ac.id/index.php/jgt

Kelompok	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Selisih
Kontrol	51,80	68,40	16,60

Tabel 2 memperlihatkan bahwa peningkatan kelas eksperimen (28,80 poin) lebih besar daripada kelas kontrol (16,60 poin), dengan selisih peningkatan 12,20 poin.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Data	Statistik	df	Sig.	Keputusan
Eksperimen	Pretest	0,982	30	0,864	Normal
Eksperimen	Posttest	0,973	30	0,635	Normal
Kontrol	Pretest	0,979	30	0,794	Normal
Kontrol	Posttest	0,976	30	0,699	Normal

Tabel 3 menunjukkan data berdistribusi normal apabila Sig. > 0,05. Seluruh nilai Sig. lebih besar dari 0,05 (rentang 0,635 hingga 0,864) sehingga tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa distribusi skor pretest dan posttest pada kelas eksperimen maupun kontrol menyimpang dari normalitas. Dengan demikian, data dianggap berdistribusi normal dan analisis dilanjutkan dengan uji parametrik.

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas

Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keputusan
Pretest	0,041	1	58	0,841	Homogen
Posttest	0,110	1	58	0,742	Homogen

Tabel 4 mnejelaskan varians dinyatakan homogen apabila Sig. > 0,05. Simpangan baku kedua kelompok yang relatif mirip (7,50 dan 8,10 pada posttest) mendukung dugaan homogenitas, dan hal ini sejalan dengan hasil uji Levene. Nilai Sig. pretest sebesar 0,841 dan posttest sebesar 0,742 keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga tidak ditemukan bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa varians kedua kelompok berbeda. Asumsi homogenitas varians terpenuhi, sehingga uji t yang digunakan pada Tabel 4 adalah baris equal variances assumed.

Tabel 5 Hasil Independent Samples t-test

Data	Kelompok	N	Rata-rata	Selisih Rata-rata	t	df	Sig. (2-tailed)	95% CI Selisih
Pretest	Eksperimen	30	52,40	0,60	0,29	58	0,775	-3,59 s.d. 4,79
	Kontrol	30	51,80					
Posttest	Eksperimen	30	81,20	12,80	6,35	58	< 0,001	8,77 s.d. 16,83
	Kontrol	30	68,40					

Pada pretest, nilai Sig. sebesar 0,775 (> 0,05) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan kemampuan awal, sehingga kedua kelas dapat dianggap setara sebelum perlakuan. Pada posttest, nilai Sig. < 0,001 (< 0,05) menunjukkan perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi 12,80 poin. Ukuran efek yang dihitung dengan Cohen's d sebesar 1,64 tergolong besar (d ≥ 0,80).

Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam
Volume 5, Nomor 2, Oktober 2026, 327 - 336
E-ISSN: 2830-182X
https://jurnal.insan.ac.id/index.php/jgt

Tabel 6 Hasil Paired Samples t-test

Kelompok	Rata-rata Pretest	Rata-rata Post test	Selisih	t	df	Sig. (2-tailed)
Eksperimen	52,40	81,20	28,80	0,05	29	< 0,001
Kontrol	51,80	68,40	16,60	0,05	29	< 0,001

Nilai Sig. pada kedua kelompok lebih kecil dari 0,05, sehingga kedua kelas mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan dari pretest ke posttest. Peningkatan dalam satu kelompok belum membuktikan efektivitas Nearpod, karena kelas kontrol pun belajar; pembuktian berasal dari perbandingan antarkelompok pada Tabel 5 dan N-Gain pada Tabel 8. [Lengkapi nilai t pada Tabel 6 dari output SPSS Paired Samples Test.

Tabel 7 Hasil N-Gain

Kelompok	Pretest	Posttest	N-Gain	N-Gain (%)	Kategori
Eksperimen	52,40	81,20	0,61	60,5	Sedang
Kontrol	51,80	68,40	0,34	34,4	Sedang

N-Gain kelas eksperimen (0,61) hampir dua kali lipat N-Gain kelas kontrol (0,34), meskipun keduanya berada pada kategori sedang. Nilai kelas kontrol berada dekat batas bawah kategori sedang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar passing menggunakan kaki bagian dalam berbasis Nearpod memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang belajar secara konvensional. Kedua kelas memulai dari kemampuan awal yang setara, sehingga selisih pada posttest lebih mungkin berasal dari perlakuan daripada dari perbedaan kemampuan awal. Perbedaan tersebut signifikan secara statistik dan berukuran besar, dan didukung oleh N-Gain kelas eksperimen yang lebih tinggi. Dengan demikian, seluruh kriteria efektivitas pada Tabel 7 terpenuhi.

Temuan ini dapat dijelaskan oleh karakteristik teknik passing yang terdiri atas beberapa fase gerakan berurutan. Nearpod memungkinkan setiap fase, yaitu posisi kaki tumpu, posisi kaki yang menyentuh bola, perkenaan bola, ayunan, dan gerak lanjutan, disajikan secara bertahap dengan gambar dan video yang dapat diamati ulang. Kondisi ini sesuai dengan pandangan bahwa pengamatan terhadap representasi gerakan yang benar menopang belajar keterampilan motorik (Rudisch, Holzhauer, Kravanja, Voelcker-rehage, & Hamker, 2024) dan bahwa penyajian multimedia yang terstruktur dapat mengurangi beban kognitif (Liu, 2024). Siswa kelas kontrol hanya menerima demonstrasi sesaat dan penjelasan verbal, sehingga lebih sulit mengamati ulang tiap fase gerakan. Pertanyaan interaktif pada Nearpod juga memberi umpan balik yang cepat sehingga kesalahan pemahaman pada tahap awal, seperti penempatan kaki tumpu, dapat diperbaiki sebelum siswa berlatih (Enders, Gaschler, & Kubik, 2021).

Peningkatan yang juga terjadi pada kelas kontrol (16,60 poin) menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional tetap memberi manfaat, terutama karena kedua kelas sama-sama mendapat kesempatan berlatih dan belajar dari pengulangan. Karena itu, pembuktian efektivitas berasal dari perbandingan

dengan kelas kontrol, bukan dari peningkatan dalam kelas eksperimen saja. Temuan ini sejalan dengan potensi Nearpod yang dilaporkan pada penelitian pengembangan media keterampilan gerak oleh (Nugraha & Rahman, 2026) yang menilai media layak digunakan, serta diperkuat oleh bukti eksperimental dari penelitian ini pada materi passing di jenjang SMP.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran passing bola kaki menggunakan kaki bagian dalam berbasis Nearpod efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen (81,20) lebih tinggi secara signifikan daripada kelas kontrol (68,40) ($t(58) = 6,35$; $p < 0,001$) dengan ukuran efek besar (Cohen's $d = 1,64$), dan N-Gain kelas eksperimen (0,61) lebih tinggi daripada kelas kontrol (0,34). Guru PJOK disarankan menggunakan Nearpod sebagai pendukung penyajian tahapan teknik gerak yang dikombinasikan dengan praktik langsung. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih besar, durasi yang lebih panjang, serta penilaian keterampilan gerak secara langsung.

F. SARAN

Guru PJOK disarankan menggunakan Nearpod untuk menyajikan tahapan teknik gerak melalui gambar, video, dan pertanyaan interaktif, serta mengombinasikannya dengan praktik langsung. Pihak sekolah diharapkan menyediakan jaringan internet dan perangkat yang memadai. Bagi siswa, diharapkan memanfaatkan Nearpod untuk mengamati ulang setiap gerakan sebelum berlatih. Peneliti selanjutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih besar, durasi yang lebih panjang, dan penilaian keterampilan gerak secara langsung..

G. DAFTAR PUSTAKA

Adhe, K. R., Ardha, M. A. Al, Yang, C. B., Bikalawan, S. S., Putro, A. B., Herawati, & Herista, S. V. W. (2024). The implementation of augmented reality to develop early childhood students' gross motoric skill: a systematic review. Retos, 61(1), 1091–1100. https://doi.org/https://doi.org/10.47197/retos.v61.110296

Bayu, I. M. A., & Fahritsani, H. (2023). Pengembangan Video Pembelajaran Teknik Dasar Passing Dalam Permainan Sepakbola di SMA Negeri 20 Palembang Pendidikan Jasmani , Fakultas Ilmu keguruan dan Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Palembang Vol . 05 No . 02 / Musamus Journal of Physical Educati. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPES)*, *5*(2), 262–268. https://doi.org/10.35724/mjpes.v5i02.5459

Capili, B., & Anastasi, J. K. (2025). An Introduction to the Quasi-Experimental Design (Nonrandomized Design). *HHS Public Access*, *124*(11), 50–52. https://doi.org/10.1097/01.NAJ.0001081740.74815.20.An

Doolittle, P., Wojdak, K., & Walters, A. (2023). Defining Active Learning : A Restricted Systematic Review. *Teaching Learning IQUIRY*, *11*(1), 1–24. https://doi.org/https://doi.org/10.20343/teachlearninqu.11.25

Enders, N., Gaschler, R., & Kubik, V. (2021). Online Quizzes with Closed

Questions in Formal Assessment : How Elaborate Feedback can Promote Learning. *Psychology Learning & Teaching*, *20*(1), 91–106. https://doi.org/10.1177/1475725720971205

Fajar, M. M., Woro, O., Handayani, K., & Yudha, D. W. (2022). Implementation of Nearpod on the Material of Healthy and Balanced Diet at Physical Education Classes of Junior High School. *Journal of Physical Education and Sports*, *11*(2), 258–272. Retrieved from https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes

Fauzi, M. A., & Subekti, N. (2021). How Does Student's Learning Interest in Physical Education Subject Use Nearpod Media in Covid-19 Pandemic. Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation, 10(3), 121–125. Retrieved from https://orcid.org/0000-0001-5850-3856

Han, Y., Kamaruzaman, S., Syed, B., & Ji, L. (2022). Use of Observational Learning to Promote Motor Skill Learning in Physical Education : A Systematic Review. International Journal of Environmental Research and Public Health, 19(1), 1–18. https://doi.org/https:// doi.org/10.3390/ijerph191610109 Academic

Hanif, M. R., & Sudarmono, M. (2022). Pengembangan Media Variasi Vising (Video Passing) Sepak Bola untuk Pembelajaran Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, *3*(1), 277–284. https://doi.org/10.15294/inapes.v3i1.53394

Jastrow, F., Greve, S., Thumel, M., Diekhoff, H., & Süßenbach, J. (2022). Digital technology in physical education : a systematic review of research from 2009 to 2020. *German Journal of Exercise and Sport Research*, *4*(1), 504–528. https://doi.org/10.1007/s12662-022-00848-5

Liu, D. (2024). The effects of segmentation on cognitive load , vocabulary learning and retention , and reading comprehension in a multimedia learning environment. *BMC Psychology*, *12*(4), 1–12. https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s40359-023-01489-5

Maryani, D. (2015). Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Bangun Ruang Matematika. Journal Speed - Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi, 12(1), 18–24.

Moritz, M., Woll, A., & Wagner, I. (2022). Video-based visual feedback to enhance motor learning in physical education — a systematic review. *German Journal of Exercise and Sport Research*, *52*(1), 447–460. https://doi.org/10.1007/s12662-021-00782-y

Natasya, N. I., Sumpena, A., & Mudjianto, S. (2025). The Impact of Digital-Based Learning on Learning Concentration and Fundamental Motor Skills in Physical Education at The Junior High School Level. Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations, 14(3), 1067–1070. https://doi.org/https://doi.org/10.15294/active.v14i3.35598

Nugraha, M. N. I., & Rahman, R. (2026). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Nearpod Pada Materi Senam Lantai Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Cigugur. *JURNAL DUNIA PENDIDIKAN*, *6*(5), 2386–2399. https://doi.org/https://doi.org/10.55081/jurdip.v6i5.4836

Oktaviani, R., & Nurhamidah, D. (2023). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF Abstrak A . Pendahuluan Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia yang secara resmi telah dijadikan salah satu mata pelajaran wajib dalam satuan pendidikan di Indonesia . Dalam proses. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, *7*(2), 717–726. https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i2.1121

Pacheco, M. M., Oliveira, L. M. M. de, Santos, C. C. A. dos, Filho, J. R. M. G., & Drews, R. (2023). Challenging traditions : Systematic review of practice , instruction , and motor skill acquisition in soccer. *International Journal of Sports Science & Coaching*, *18*(5), 1702–1725. https://doi.org/10.1177/17479541231168930

Purwanto. (2005). TUJUAN PENDIDIKAN DAN HASIL BELAJAR :DOMAIN DAN TAKSONOMI. Teknodik, 146–164.

Pyhalto, K., Rekola, H., Salovuori, S., Kosola, S., & Anttila, H. (2025). The relationship between academic achievement and off-task social media and smartphone usage : Evidence from a systematic literature review. *Acta Psychologica*, *260*(105645), 1–18. https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.105645

Rudisch, J., Holzhauer, L. K. H., Kravanja, K., Voelcker-rehage, C., & Hamker, F. H. (2024). A systematic review of observational practice for adaptation of reaching movements. *Npj Science of Learning*, *9*(64), 1–17. https://doi.org/10.1038/s41539-024-00271-5

Sargent, J., & Calderón, A. (2021). Technology-Enhanced Learning Physical Education? A Critical Review of the Literature. *Journal of Teaching in Physical Education*, *41*(1), 689–709. https://doi.org/10.1123/jtpe.2021-0136

Setiawan, P., Lesmana, K. Y. P., & Satyawan, I. M. (2026). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TUTORIAL PADA MATERI PERMAINAN SEPAK BOLA TEKNIK DASAR PASSING UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 2 SINGARAJA. *Jurnal Ilmiah SPIRIT*, *26*(1), 187–196.

Surimeirian, M. A., Roberto, J., & Fajar, M. M. (2025). Development of Nearpod Learning Media with Deep Learning Methods in Pencak Silat Courses. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ*, *6*(1), 172–183.

Soniawan, V., Setiawan, Y., Edmizal, E., Haryanto, J., & Arifan, I. (2022). THE FOOTBALL PASSING TECHNIQUE SKILLS. Jurnal Ilmu Keolahragaan, 5(I), 80–92. https://doi.org/https://doi.org/10.31851/hon.v5i1.6503